

**Analisis Dana Investasi dan Biaya Pertanggungjawaban
terhadap Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah: PT Asuransi Jiwa
Syariah Bumiputera Cabang Medan**

Fitri Rorizki¹ Yenni Samri Juliati Nasution²

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ftirrizki@gmail.com ¹ yenni.samri@uinsu.ac.id ²

ABSTRACT

Sharia insurance investment funds consist of money donated by participants and deposited into the tabarru fund by the fund manager, namely the insurance business. Part of the participants' investment funds will be invested in sharia securities that are guaranteed to be halal. The sum insured is the entire amount of money that will be issued or paid by the insurer (insurance company). When the insured (policyholder) submits a claim according to the risk promised in the policy agreement or insurance program, the money is disbursed. This study intends to determine the effect of investment funds and coverage costs on sharia life insurance income at Bumiputera Syariah Life Insurance. This research is a quantitative research that uses secondary data as a data source. Using Eviews version 9, conventional assumption tests and hypothesis tests were used for data analysis. According to the findings of the study, both the variable investment funds and coverage costs have a large impact on Islamic life insurance income.

Keywords: Investment fund, cover cost, Insurance Income, Islamic Insurance

ABSTRAK

Dana investasi asuransi syariah terdiri dari uang yang disumbangkan oleh peserta dan disetorkan ke dalam dana tabarru oleh pengelola dana, yaitu usaha asuransi. Sebagian dana investasi peserta akan diinvestasikan pada surat berharga syariah yang dijamin kehalalannya. Uang pertanggungjawaban adalah seluruh jumlah uang yang akan dikeluarkan atau dibayarkan oleh penanggung (perusahaan asuransi). Ketika tertanggung (pemegang polis) mengajukan klaim sesuai dengan risiko yang dijanjikan dalam perjanjian polis atau program asuransi, uang dicairkan. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dana investasi dan biaya pertanggungjawaban terhadap pendapatan asuransi jiwa syariah pada Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder sebagai sumber datanya. Menggunakan Eviews versi 9, uji asumsi konvensional dan uji hipotesis digunakan untuk analisis data. Menurut temuan studi tersebut, baik variabel dana investasi maupun biaya pertanggungjawaban memiliki dampak yang besar terhadap pendapatan asuransi jiwa syariah.

Kata Kunci: Dana Investasi, Biaya Pertanggungjawaban, Pendapatan Asuransi, Asuransi Syariah

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah organisasi dengan misi tertentu untuk operasinya. Setiap perusahaan berkeinginan untuk melayani kebutuhan anggota dan

pemegang sahamnya. Pencapaian manajemen perusahaan adalah pencapaian perusahaan dalam mencapai tujuannya.¹

Dengan berlalunya waktu dan modernisasi di berbagai bagian kehidupan masyarakat, sejumlah kesulitan muncul yang meningkat pesat; Konsekuensinya, individu diharapkan mampu mengelola perekonomian, khususnya keuangan. Oleh karena itu, individu harus mampu mengelola keuangannya secara efektif, termasuk menabung, berhemat, dan berinvestasi.

Salah satu jenis layanan yang saat ini banyak diminati oleh pelanggan adalah pertanggungans asuransi. Salah satu tempat paling efektif bagi individu untuk memperoleh pertanggungans adalah melalui perusahaan asuransi. Di Indonesia, baik individu maupun bisnis melihat peningkatan permintaan akan layanan asuransi. Selain itu, fakta bahwa mayoritas penduduk di Indonesia beragama Islam adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri. Oleh karena itu, asuransi atau perbankan dan industri lain yang berdasarkan prinsip syariah berkembang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir.

Jika dibandingkan dengan sifat dan keistimewaan bisnis jasa pada umumnya, industri asuransi syariah memiliki sifat dan karakteristik tersendiri yang unik. Karena di bidang asuransi syariah, setiap anggota sejak awal ingin saling membantu dan melindungi, dan mereka juga ingin menyisihkan uang sebagai iuran *tabarru*. Oleh karena itu, sistem ini lebih merupakan sistem pembagian risiko di mana anggota menanggung risiko satu sama lain, sehingga memerlukan pengelolaan kas yang tersedia dengan baik. Tolong-menolong (*ta'awun*) dan tanggung jawab bersama (*takaful*) adalah prinsip-prinsip panduan asuransi syariah.

Dana investasi berasal dari dana surplus yang dihasilkan oleh transaksi sebelumnya. Ini adalah situasi win-win bagi tertanggung dan pembawa. Keberhasilan suatu strategi asuransi jiwa dalam menaikkan premi lebih banyak bergantung pada dana investasi perusahaan asuransi jiwa. Asuransi syariah didasarkan pada seperangkat prinsip panduan yang berlaku untuk berbagai investasi keuangan dan aktivitas bisnis yang dilakukan oleh pemilik uang. Prinsip bahwa perseroan sebagai pemegang amanah (*mudharib*) yang dititipkan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) harus melakukan kontribusi peserta digunakan untuk kegiatan investasi setelah mendapat izin syariah dari Dewan Pengawas Syariah merupakan salah satu prinsip dasar investasi dalam bisnis asuransi syariah.

¹ Novia Ardina Putri, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung, *Pembimbing I Pembimbing II 1440 H / 2020 M*, 2020.

Dana investasi merupakan konsekuensi dari dana penghasil keuntungan yang telah terkumpul. Dan kemudian tertanggung dan pembawa berpartisipasi dalam keuntungan. Dana investasi perusahaan asuransi jiwa merupakan komponen yang lebih signifikan dalam menentukan keberhasilan kenaikan premi rencana asuransi jiwa. Prinsip-prinsip yang mengatur operasi pembiayaan dan investasi keuangan dalam asuransi syariah berkaitan dengan berbagai usaha komersial yang dilakukan atas nama perusahaan oleh pemilik modal. Prinsip dan landasan syariah dalam berinvestasi yang harus diperhatikan pelaku usaha asuransi syariah antara lain prinsip bahwa perusahaan sebagai wali amanat (*mudharib*) yang dititipkan oleh pemilik dana (*shahibul maal*) harus melakukan kegiatan investasi hanya setelah mendapat persetujuan syariah dari pemegang dana (*shahibul maal*). Dewan pengawas syariah untuk uang yang dikumpulkan peserta. Konsep ini mengharuskan perusahaan untuk mendapatkan izin syariah sebelum melakukan aktivitas investasi.

Menempatkan uang, properti, atau sumber daya lain ke dalam sesuatu dengan maksud bahwa hal itu akan memberikan pendapatan atau meningkatkan nilainya di masa depan adalah inti dari istilah "investasi". Sementara itu, tindakan membeli aset dengan harapan nilainya akan naik seiring berjalannya waktu dikenal sebagai investasi financial.²

Asuransi syariah adalah usaha saling melindungi dan membantu antara sejumlah orang atau pihak melalui penanaman modal dalam bentuk aset dan atau tabarru', yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perjanjian) yang sesuai dengan syariah. Hal ini dilakukan melalui investasi pada aset dan/atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk memitigasi risiko tertentu melalui akad yang sesuai syariah. Investasi tersebut merupakan donasi dengan batasan tertentu, dan menjadi milik bersama para peserta; itu tidak berkontribusi pada pendapatan organisasi yang mengelolanya.

Sektor asuransi bertanggung jawab menangani sejumlah besar dana konsumen, yang kinerjanya sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan. Asuransi jiwa syariah menerapkan portofolio investasi yang memaksimalkan keuntungan sambil menghindari risiko. Oleh karena itu, sumber investasi berasal dari peserta, dan pembagian keuntungan dilakukan sesuai kesepakatan dalam kontrak antara perusahaan dan peserta.

Landasan Investasi Syariah

² Kusnandar and Dodi Siswanto, 'Pengaruh Dana Alokasi', *Beta Asteria*, 2018, 13–30.

Berinvestasi dalam Agama Islam memerintahkan pengikutnya untuk berhemat dan menginvestasikan uang mereka. Dianjurkan dalam Islam agar kita tidak membelanjakan semua kekayaan kita; Namun, kami didorong untuk mengelola dan mengembangkan diri.

ثُمَّ يَأْتِي مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ سَبْعُ شِدَادٍ يَأْكُلْنَ مَا قَدَّمْتُمْ لَهُنَّ إِلَّا قَلِيلًا مِمَّا تَحْصِنُونَ

Artinya; Kemudian sesudah itu akan datang tujuh tahun yang amat sulit, yang menghabiskan apa yang kamu simpan untuk menghadapinya (tahun sulit), kecuali sedikit dari (bibit gandum) yang kamu simpan.

Kisah Nabi Yusuf As menasihati umat Islam untuk tidak membelanjakan semua kekayaan yang mereka peroleh melainkan menyisihkan sebagian untuk masa depan dan mencari cara untuk menanganinya. Berinvestasi di dunia modern dapat berupa menabung emas, membeli rumah, membeli saham, atau menggunakan asuransi. Metwally terletak di Karim (2006; 298),

Demi kepentingan terbaik mereka sendiri, umat Islam diperintahkan untuk secara tepat mendasarkan setiap tindakan yang mereka lakukan dalam sejumlah ayat otoritatif dari Al-Qur'an dan Hadits. Langkah pertama adalah menuangkan pemikiran Anda di atas kertas untuk memuliakan Allah. Setiap metode dan tujuan diarahkan untuk mendukung fondasi itu.

Merupakan tanggung jawab manajemen untuk memastikan bahwa semua sumber daya organisasi yang tersedia apakah itu sumber daya manusia, peralatan, atau fasilitas yang ada digunakan sedemikian rupa sehingga jumlah waktu, tenaga, dan material yang terbuang sia-sia. proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan diusahakan seminimal mungkin. Manajemen sangat penting dalam semua jenis organisasi karena tanpa manajemen atau manajemen, upaya organisasi akan sia-sia, dan akan menjadi semakin sulit untuk mencapai tujuannya. Pengembangan setiap bisnis harus dimulai dengan manajemen yang solid sebagai dasar struktur.³

- 1) Mendeskripsikan bagaimana hasil investasi dana yang terjadi pada perusahaan asuransi jiwa syariah Bumiputera dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021; tujuan ini adalah salah satu alasan utama untuk melakukan penelitian ini. Model bagi hasil digunakan dalam sistem dana investasi, dengan nasabah menyumbang 75% dari total dan perusahaan asuransi menyumbang 30%. 2) Jelaskan bagaimana tertanggung dan ahli

³ Konvensional Serta, Perlakuan Terhadap, and Hasil Investasi, '1 , 2 , 3 123', 12.2 (2017), 113–22.

warisnya dapat memperoleh manfaat besar dari fungsi biaya pertanggung jawaban jika terjadi risiko. 3) Berikan penjelasan bagaimana hasil keuntungan perusahaan asuransi syariah akan berubah antara tahun 2017 dan 2021.

Data Investasi dan Biaya Pertanggung jawaban dan Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah

No	Tahun	Hasil Investasi	Biaya Pertanggung jawaban	Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah
1	2017	500.000,00 0	200.000,000	245.000,000
2	2018	618.000,00 0	247.200,000	271.920,000
3	2019	624.000,00 0	249.600,000	280.160,000
4	2020	400.000,00 0	160.000,000	36.000,000
5	2021	450.000,00 0	180.000,000	40.500,000

Sumber: PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

Jika dilihat dari informasi yang disajikan di atas, maka dengan mudah dapat dilihat bahwa hasil investasi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera mengalami pada kondisi yang naik turun (fluktuasi).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menentukan dana investasi dan biaya pertanggung jawaban, selain pendapatan dari asuransi jiwa, untuk perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah cabang Medan selama periode lima tahun, khususnya 2017 2018 2019 2020 2021. memiliki pertumbuhan yang berfluktuasi dan penurunan persentase sepanjang perjalanan waktu. Faktor yang paling berpengaruh terhadap laju penurunan adalah merebaknya Covid-19 yang terjadi pada tahun 2019 dan berlanjut hingga tahun 2020. Pandemi yang disebabkan oleh

virus COVID 19 berdampak langsung pada sejumlah industri keuangan yang berbeda, termasuk industri asuransi. Terjadinya pandemi yang mendunia ini menjadi pendorong terjadinya kemerosotan ekonomi dunia di tahun 2020, Ini adalah penurunan ekonomi terburuk di dunia sejak tahun 1930-an. Berbagai strategi pencegahan pandemi seperti lockdown dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) berdampak langsung pada berbagai bisnis. Hal ini disebabkan berkurangnya efektivitas stimulus fiskal dan moneter. Lockdown dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) adalah dua contohnya. Pasalnya, kebijakan tersebut dilakukan sebagai upaya pencegahan agar wabah tidak semakin meluas.

Menurut temuan International Association of Insurance Supervisors, nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan asuransi, baik berupa saham maupun obligasi, mengalami masa penurunan, dan baru pada kuartal keempat mulai turun. menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Ini terutama benar setelah pengembangan vaksin anti-covid. Selain itu, pemulihan fungsi pasar keuangan didukung oleh berbagai program stimulus moneter dan fiskal yang dilakukan lembaga keuangan baik internasional maupun nasional untuk menjaga likuiditas dan mengurangi dampak krisis. Penting untuk diingat bahwa kuantitas aset perusahaan bergantung pada kualitas aset tersebut serta kuantitas klaim dan provisi yang berpotensi mengurangi modal. Bisnis asuransi memiliki potensi perkembangan yang signifikan; namun demikian, untuk mewujudkan potensi tersebut diperlukan modal yang lebih besar, konsolidasi, dan asuransi sumber daya manusia yang terspesialisasi. Asuransi jiwa tetap memegang posisi dominan dalam bisnis asuransi Indonesia secara keseluruhan hingga saat ini.⁴

Asal usul dana investasi adalah uang yang diinvestasikan oleh nasabah asuransi. Perusahaan asuransi yang berfungsi sebagai pengelola dana akan menggabungkan dana tersebut ke dalam dana *tabarru'*. Dalam hal pengelolaan dana investasi yang dihimpun oleh perusahaan asuransi syariah, dana tersebut diinvestasikan pada instrumen investasi berbasis syariah, dan hasil investasi dikembalikan ke rekening nasabah.

Perusahaan dalam kedudukannya sebagai pemegang amanah, wajib menginvestasikan uang yang telah terkumpul dari para peserta asuransi,

⁴ Warto Warto and Sabik Khumaini, 'Analisis Hasil Investasi Dana Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4.1 (2022), 68
<<https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6651>>.

dan penanaman modal itu harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan prinsip-prinsip. Ini adalah premis fundamental dari investasi asuransi.

Dalam dunia perasuransian, istilah "uang pertanggungan" mengacu pada jumlah uang yang wajib dibayarkan oleh penanggung atau perusahaan asuransi kepada keluarga atau ahli waris dari tertanggung dalam hal tertanggung meninggal dunia atau menderita penyakit lain, dari kerugian katastropik. Setelah tertanggung meninggal dunia atau tidak dapat bekerja karena sakit keras atau cacat tetap, ahli waris tertanggung akan menerima uang pertanggungan yang dapat digunakan untuk menutup pengeluaran sehari-hari. Ketika klaim diajukan oleh tertanggung (pemegang polis) sesuai dengan risiko yang dijanjikan dalam perjanjian yang dituangkan dalam polis asuransi, pemegang polis berhak menerima uang tersebut.

Uang yang diperoleh dari program asuransi jiwa merupakan salah satu sumber pendapatan premi bagi perusahaan asuransi syariah. Premi asuransi syariah adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi dalam bentuk Dana Tabungan dan Tabarru' sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam akad. Prosedur pemilihan risiko yang dilakukan oleh bagian underwriting inilah yang pada akhirnya menentukan besaran premi. Iuran premi setiap anggota akan dibagi menjadi dua rekening: satu untuk dana tabarru' (sosial) dan satu lagi untuk dana tabungan. Kredit akan diterapkan ke kedua akun untuk pembayaran peserta (tabungan). Ada pula status kepemilikan atas dana yang tidak memiliki rekening tabungan (tabungan), namun dana tersebut adalah milik peserta asuransi dan bukan usaha asuransi yang hanya merupakan lembaga pengelola. Posisi ini disebut sebagai "tabungan".⁵

Kompensasi dari Asuransi Jiwa Secara umum, premi asuransi bagi peserta penting untuk menentukan jumlah tabungan peserta, mendapatkan dana kompensasi atau klaim yang cukup atas suatu kejadian yang menimbulkan klaim, dan menumbuhkan investasi pada periode berikutnya. Manfaat tersebut dapat ditentukan dengan menghitung jumlah simpanan yang dimiliki oleh peserta asuransi. Selain itu, perusahaan mendapat manfaat dari premi karena mereka dapat memperluas investasi mereka di perusahaan yang harus mereka jalankan. Premi yang dikumpulkan dari peserta harus cukup untuk menutupi tiga

⁵ Novia Dwi Fatmawati and Happy Sista Devy, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 35–43
<<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>>.

biaya: klaim risiko yang dijamin, biaya akuisisi, dan biaya operasional. Bagian peserta dari pembayaran premi digunakan untuk mendanai investasi bagi keluarga peserta. Jika jumlah premi yang dibayarkan rendah, demikian pula jumlah klaim yang diajukan. Sebaliknya, jika jumlah premi yang dibayarkan besar, maka jumlah klaim yang diterima juga besar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan jenis penelitian yang termasuk dalam kategori ini. Menurut Kuncoro (2013:145), penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian terapan yang datanya diukur dalam skala numerik (angka). Jenis penelitian ini juga memperhitungkan data interval dan data rasio. Investigasi saat ini mengungkapkan adanya hubungan sebab akibat, yang berbentuk asosiasi antara dua set variabel (independen dan dependen) yang membentuk penelitian. Tujuan dari metode deskriptif penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran baik mengenai obyek penelitian maupun hasil penelitian. Pendekatan deskriptif adalah strategi yang digunakan untuk menyampaikan pandangan secara keseluruhan tentang hal yang sedang dipelajari melalui pemanfaatan data atau sampel daripada melakukan analisis atau menarik kesimpulan yang diakui secara umum (Indrawati, 2015: 117).

Penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki kejadian yang dialami sebelumnya untuk menemukan unsur-unsur yang mungkin berkontribusi terhadap terjadinya peristiwa tersebut. Dalam pelajaran ini, kita menerapkan prinsip dasar logika, seperti jika x maka y . Variabel independen tidak pernah mengalami manipulasi langsung dalam penelitian (Sugiyono, 2015: 8). Penyelidikan ini dimulai pada November 2022 dan dilanjutkan di Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah Cabang Medan hingga selesai.

Data dan Teknik Pemerolehannya

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder sebagai sumber informasi utamanya. Yang dimaksud dengan “data sekunder” adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada sebelumnya, dalam hal ini dokumentasi yang disediakan oleh perusahaan asuransi PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Data sekunder ini sangat penting untuk mendukung diskusi dan kajian, selain untuk memberikan kontribusi pada konsolidasi data yang diperoleh.

Populasi dan Sampel

Populasi

Seluruh anggota populasi dijadikan sebagai peserta penelitian (Arikunto, 2014: 173). Populasi juga merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari benda-benda atau orang-orang dengan ciri-ciri dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari guna menarik kesimpulan. Peneliti menentukan atribut dan karakteristik tersebut (Sugiyono, 2015:115). Informasi demografis yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah dijadikan sebagai populasi penelitian.

Sampel

Sampel mewakili sebagian dari keseluruhan populasi ditinjau dari jumlah atau kualitas yang dimilikinya (Anshori dan Iswati, 2009: 94). Sedangkan menurut Muhammad (2013:162), sampel adalah sebagian atau sejumlah sampel tertentu yang telah diambil dari suatu populasi dan dianalisis secara lebih mendalam. Karena penelitian ini hanya memiliki akses ke sejumlah sumber daya tertentu (uang, tenaga kerja, dan waktu), penelitian ini hanya mengambil sampel sebagian dari populasi. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan dari populasi harus mewakili keseluruhan.

Catatan keuangan Asuransi Jiwa Bumiputera Syariah, termasuk data investasi dan pengelolaan dana tahunan, akan menjadi sampel untuk penelitian ini. Studi ini akan mencakup periode dari 2019 hingga 2021.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal prosedur pengumpulan data, peneliti memiliki sejumlah alternatif yang terbuka bagi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan berdasarkan pengamatan langsung terhadap topik penelitian yang digabungkan dengan metode sekunder yaitu pengumpulan informasi keuangan langsung dari perusahaan asuransi Bumiputera Syariah Jiwa. Penelitian lapangan merupakan salah satu metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Variabel Penelitian

Item penelitian, atau yang menjadi fokus suatu penyelidikan, disebut sebagai variabel (Arikunto, 2015: 161). Sementara variabel penelitian adalah fitur, karakteristik, atau nilai orang, benda, atau kegiatan yang memiliki modifikasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kesimpulan yang diambil dari penelitian, variabel penelitian juga dapat dilihat sebagai faktor penelitian (Sugiyono, 2013: 59). Variabel dependen dan variabel independen keduanya merupakan jenis variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian khusus ini, pengelolaan dana investasi yang mencakup pengeluaran merupakan objek

variabel dependen. Pendapatan yang diperoleh dari premi yang dibayarkan kepada perusahaan asuransi jiwa syariah merupakan variabel independen yang digunakan.

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah salah satu yang dibangun dari sifat variabel yang dapat diamati. Definisi variabel yang benar-benar dapat digunakan di dunia nyata disebut "operasional". Beberapa variabel penelitian dan definisi operasionalnya diuraikan di bawah ini.

No	Variabel	Definisi Operasional variable	Indikator	Pernyataan
1	Dana investasi X1	Dana investasi adalah dana yang bersumber dari uang yang ditempatkan oleh nasabah asuransi. Uang ini akan dikumpulkan ke dalam dana <i>tabarru'</i> oleh perusahaan asuransi yang bertindak sebagai pengelola dana.	sistem dengan keuntungan bagi hasil antara perusahaan dengan nasabah	Dana investasi berguna Untuk memberikan perlindungan terhadap asset dan sebagai tunjangan di masa depan
2	Biaya Pertanggung X2	Jumlah kewajiban finansial yang ditanggung oleh penanggung atau perusahaan asuransi terhadap tertanggung atau ahli warisnya dalam hal terjadi kerugian terhadap tertanggung atau harta benda tertanggung disebut sebagai nilai	Kesesuaian yang bermanfaat untuk tertanggung apabila terjadi suatu risiko	Biaya pertanggung berguna untuk meringankan tertanggung apabila terjadi suatu risiko

		pertanggung. pertanggung.		
3	Y Pendapatan	Pendapatan premi merupakan salah satu sumber penerimaan kas, dan salah satu sumber penerimaan kas adalah pendapatan asuransi.	Pengelolaan Hasil Pendapatan Premi	Pendapatan asuransi berguna untuk mengetahui hasil pengelolaan dana premi yang berlangsung pada perusahaan asuransi

Teknik Analisis

Metode analisis data kuantitatif digunakan untuk penelitian ini, dan statistik digunakan dalam perhitungan. Statistika adalah kumpulan teknik yang digunakan untuk memperoleh kesimpulan logis dari fenomena yang diamati (Anshori dan Iswati, 2015: 116). Teknik ini memanfaatkan program pengolah data statistik yaitu Microsoft Excel dan Eviews versi 9.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif

Alat pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Microsoft Excel, dan Eviews versi 9.

Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini bertujuan untuk untuk memastikan dan memvalidasi kepraktisan model regresi yang digunakan dalam penyelidikan ini.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah model regresi mengkorelasikan faktor-faktor yang seharusnya diperlakukan secara terpisah. Variabel yang dievaluasi secara independen dalam model regresi yang layak harus memiliki korelasi nol. Meneliti hubungan antara variabel tes mengungkapkan hasilnya. Jika di bawah 0,9, maka kedua variabel tersebut sama sekali tidak berkorelasi. Koefisien korelasi yang lebih besar dari 0,9 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel (Ghozali, 2018: 107).

Uji Heteroskedastisitas

Saat menerapkan model regresi, uji heteroskedastisitas melihat residual untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan secara statistik pada varians

residual antar pengamatan. Suatu model regresi dikatakan berkualitas baik jika memiliki homoskedastisitas atau tidak memiliki heteroskedastisitas (Ghozali, 2018:137).

Uji Normalitas

Jika data terdistribusi secara teratur, hasil studi Jarque-Berra dapat diplot menggunakan nilai probabilitas Jarque-Berra.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk memeriksa pelanggaran asumsi autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada saat observasi lain dalam model regresi. Untuk mencapai ini, Anda dapat memeriksa hubungan antara residu pada pengamatan yang berbeda untuk melihat apakah mereka terkait.

Pengujian Hipotesis

Uji Statistik F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan menggunakan uji yang dikenal dengan uji pengaruh simultan (Ghozali, 2018: 179). Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan Fhitung lebih dari Ftabel, maka hipotesis nol, H_0 , ditolak, dan hipotesis alternatif, H_1 , diterima. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel yang sedang diteliti. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan Fhitung lebih kecil dari Ftabel, maka hipotesis nol H_0 diterima sedangkan hipotesis nol alternatif H_1 ditolak. Jika demikian, maka H_0 diterima sedangkan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh sekaligus terhadap variabel yang sedang diteliti.

Uji Statistik t (Uji Parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel yang diuji yang dikenal dengan variabel dependen (Ghozali, 2018: 179). Jika nilai signifikansi lebih kecil atau sama dengan α 0,05 dan thitung lebih dari ttabel, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memang berpengaruh signifikan terhadap variabel yang diteliti (variabel dependen). Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 dan thitung lebih kecil dari ttabel, maka hipotesis H_0 diterima tetapi hipotesis H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada beberapa tingkat signifikansi dalam hubungan antara variabel independen dan variabel dependen

1. Analisis statistik deskriptif

Digunakan untuk menentukan deskripsi suatu data berdasarkan nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasinya, yang diturunkan dari variabel pengolahan dana investasi, biaya pertanggung, dan pendapatan asuransi dari premi.

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	0.312704	0.518400	0.207320
Median	0.281600	0.500000	0.200000
Maximum	0.405000	0.624000	0.249600
Minimum	0.245000	0.400000	0.160000
Std. Dev.	0.067026	0.100134	0.040004
Skewness	0.449038	0.049996	0.049399
Kurtosis	1.583711	1.371657	1.372568
Jarque-Bera	0.585920	0.554479	0.553812
Probability	0.746052	0.757873	0.758126
Sum	1.563520	2.592000	1.036600
Sum Sq. Dev.	0.017970	0.040107	0.006401
Observations	5	5	5

Sumber : hasil pengolahan data eviews 9

Pada tabel 1 diatas nilai minimum dari variabel pendapatan asuransi (Y) sebanyak 0.245000, nilai maksimum dari variabel pendapatan asuransi (Y) sebanyak 0.405000, nilai rata-rata (mean) dari variabel pendapatan asuransi (Y) sebanyak 0.312704, dan nilai dari standar deviasi dari variabel pendapatan asuransi (Y) sebanyak 0.067026.

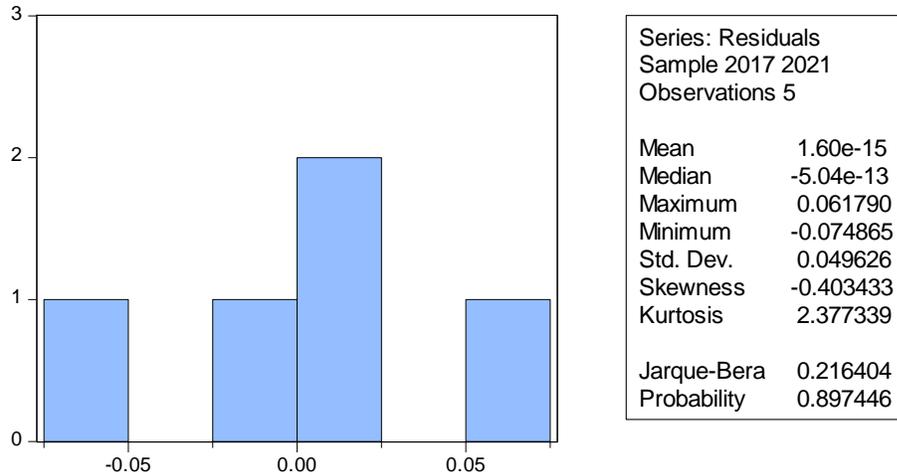
Untuk variabel dana investasi (X1) memiliki nilai minimum sebanyak 0.400000, nilai maksimum variabel dana investasi (X1) sebanyak 0.624000, nilai rata-rata (mean) variabel dana investasi (X1) sebanyak 0.518400, dan standar deviasi variabel dana investasi (X1) sebanyak 0.040004.

Untuk nilai minimum variabel biaya pertanggung (X2) sebanyak 0.160000, nilai maksimum variabel biaya pertanggung (X2) sebanyak 0.249600, nilai rata-rata (mean) variabel biaya pertanggung (X2) sebanyak 0.207320, dan nilai standar deviasi variabel biaya pertanggung (X2) sebanyak 0.040004.

2. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : hasil pengolahan data evIEWS 9

Interpretasi hasil dari gambar 1 dapat dilihat terdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat nilai dari probabilitas JB (Jarque-Bera) dengan alpha 5% (0.05). Jika Probabilitas Jarque-Bera lebih besar dari 5% maka data tersebut terdistribusi normal dan sebaliknya. Jika nilai lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak terdistribusi normal. Dan hasil Probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.897446 > 0.05, maka data tersebut terdistribusi normal yang berarti pengujian asumsi klasik dalam model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel-variabel yang dianggap independen atau tidak. Informasi berikut ditampilkan oleh persamaan regresi:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors
 Date: 12/11/22 Time: 07:41
 Sample: 2017 2021
 Included observations: 5

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF

C	0.044527	45.19959	NA
X1	35561.49	9990759.	2.895660
X2	222811.5	10011110	2.895660

Sumber : hasil pengolahan data eviews 9

Interpretasi hasil dari tabel 2 diatas hasil uji multikolinearitas, dapat dilihat tabel kolom Centered VIF. Dan untuk masing-masing nilai VIF untuk variabel x1 (Dana inestasi) 2,895660, nilai VIF x2 (Biaya Pertanggung) 2.895660, Jadi untuk nilai VIF dari semua variable di atas tidak ada yang lebih besar dari 10, maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas pada keempat variabel independent tersebut. Berdasarkan syarat asumsi klasik regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinearitas. Dengan demikian, model diatas telah terbebas dari adanya multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya model regresi mengandung ketidaksamaan antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain ditinjau dari varians dan residualnya. Jika varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak berubah, maka distribusinya dikatakan homoskedastisitas, sehingga tidak dapat terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.235937	Prob. F(2,2)	0.8091
Obs*R-squared	0.954485	Prob. Chi-Square(2)	0.6205
Scaled explained SS	0.105172	Prob. Chi-Square(2)	0.9488

Sumber : hasil pengolahan data eviews 9

Dimana nilai Obs*R-Squared pada hasil diatas adalah 0.954485 dan nilai probabilitasnya adalah 0.6205 (lebih besar dari 5%) maka dapat disimpulkan bahwa tidak adanya heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dari asumsi tradisional autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada saat observasi lain dalam

model regresi. Hal ini dapat dilakukan dengan menentukan ada atau tidaknya korelasi antara residual pada saat pengamatan lainnya. Dalam investigasi khusus ini, instrumen uji autokorelasi yang dikenal sebagai Run-test digunakan. Run-test merupakan bagian dari statistik non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara residual. Uji ini dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara residual. Hasil uji Run yang diterapkan pada data dalam investigasi ini disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

C1	
Last updated:	
12/12/22 -	
19:44	
R1	4.000000
R2	0.512691

Sumber : hasil pengolahan data eviews 9

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai R2 dengan nilai 0,512691 yakni lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup *random* sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

3. Uji Hipotesis

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

R-squared	0.451855	Mean dependent var	0.312700
Adjusted R-squared	0.906289	S.D. dependent var	0.067029
S.E. of regression	0.070182	Akaike info criterion	-2.191733
Sum squared resid	0.009851	Schwarz criterion	-2.426070
Log likelihood	8.479332	Hannan-Quinn criter.	-2.820671
F-statistic	0.824336	Durbin-Watson stat	1.151821
Prob(F-statistic)	0.548145		

Sumber : Hasil Output Eviews versi 9

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.451855	Mean dependent var	0.312700
-----------	----------	--------------------	----------

Adjusted R-squared	0.906289	S.D. dependent var	0.067029
S.E. of regression	0.070182	Akaike info criterion	-2.191733
Sum squared resid	0.009851	Schwarz criterion	-2.426070
Log likelihood	8.479332	Hannan-Quinn criter.	-2.820671
F-statistic	0.824336	Durbin-Watson stat	1.151821
Prob(F-statistic)	0.018145		

Sumber : Hasil Output Eviews versi 9

Tabel 7. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.553312	0.211013	2.622166	0.0198
X1	13.78943	188.5775	0.073123	0.0489
X2	-35.64079	472.0291	-0.075505	0.0469

Sumber : Hasil Output Eviews versi 9

a) Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan tabel 5, nilai Adjusted R-squared sebesar 0.9062. atau 90,62%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen meliputi dana investasi dan biaya pertanggungan dapat menjelaskan variabel dependen yaitu bahwa probabilitas (F-statistic) < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana investasi dan biaya pertanggungan berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap pendapatan Asuransi Jiwa Syariah pada Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Cabang Medan.

b) Pengujian secara Simultan (Uji F)

Hasil yang diperoleh dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 0.824 dan nilai probabilitas sebesar 0.0181 lebih kecil dari signifikansi 0,05 (0.0181 < 0,05). Hal ini memiliki arti bahwa pada tingkat $\alpha = 0,05$ antara dana investasi dan biaya pertanggungan berpengaruh terhadap pendapatan asuransi jiwa syariah.

c) Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa dana investasi memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu 0.0489 dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0.0731 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana investasi berpengaruh secara positif terhadap pendapatan asuransi jiwa syariah. Konsentrasi kepemilikan memiliki nilai probabilitas lebih besar kecil dari 0,05 yaitu 0.0469 dengan koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0.0755 menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa biaya pertanggung jawaban berpengaruh secara negatif terhadap pendapatan asuransi jiwa syariah.

Pengaruh Dana Investasi Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel dana investasi (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 13.789 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0489. Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif untuk variabel dana investasi (X_1) memiliki nilai minimum sebanyak 0,400000, dan nilai maksimum variabel dana investasi sebesar 0.624000, untuk nilai rata-rata (mean) variabel dana investasi (X_1) sebesar 0.518400, dan standar deviasi variabel dana investasi (X_1) sebanyak 0.040004.

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing nilai VIF untuk variabel (X_1) dana investasi sebesar 2.895660, Hasil uji autokorelasi nilai dana investasi yang ada pada variabel (X_1) dengan nilai R_1 0,512691 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diperoleh tidak terdapat masalah pada data yang sudah diuji tersebut.

Oleh karena itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa dana investasi memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh asuransi jiwa syariah. Hal ini sesuai dengan dana investasi, yaitu jumlah dana yang diperoleh melalui pembayaran premi setelah dikurangi biaya administrasi operasional asuransi dari dana tersebut (fee).

Pelaksanaan rencana program yang dimaksudkan untuk mencapai pengembalian positif, dengan probabilitas tinggi, dari aset yang tersedia untuk investasi oleh Perusahaan Asuransi Bumiputera Cabang Medan merupakan tujuan utama dalam berinvestasi pada suatu perusahaan. Tujuan ini akan dicapai dengan keberhasilan pelaksanaan rencana program. Dana penghasil laba yang telah

terkumpul dari waktu ke waktu inilah yang memunculkan konsep dana investasi. Setelah itu, keuntungan dibagi antara pemegang asuransi dan tertanggung. Dana investasi perusahaan asuransi jiwa memainkan peran yang lebih signifikan daripada aspek lainnya dalam menentukan berhasil atau tidaknya rencana asuransi jiwa dalam menaikkan tarifnya. Berbagai macam usaha bisnis yang dilakukan pemilik modal terhadap perusahaan merupakan konsep yang melandasi kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan asuransi syariah.

untuk mendapatkan keuntungan dari pengembalian yang dihasilkan oleh investasi yang dilakukan dengan uang yang dikumpulkan dari orang yang membeli asuransi. Pengertian bagi hasil mendasari proses yang menentukan bagaimana keuntungan yang diperoleh melalui pengelolaan dana yang disumbangkan oleh peserta asuransi didistribusikan (profit and loss sharing). Dengan kata lain, kelebihan pengumpulan uang peserta diberikan kembali kepada publik sesuai dengan formula yang dirinci sebagai berikut: 70% pelanggan, 30% bisnis asuransi.

Dan landasan syariah dalam investasi adalah berprinsip bahwa perusahaan sebagai pemegang amanah (mudharib) yang dititipkan oleh pemilik dana (shahibul maal) yang menerapkan sistem tabarru harus melakukan kegiatan investasi setelah mendapat persetujuan syariah dan syariah. dewan pengawas atas dana yang berhasil dikumpulkan dari iuran peserta. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh pelaku bisnis asuransi syariah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan temuan penelitian lainnya, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Trispa Juwita dengan judul "penelitian tentang pengaruh premi, klaim, investasi, dan surplus penjaminan terhadap pertumbuhan laba pada bisnis asuransi syariah tahun 2012. -2016.

Pengaruh Biaya Pertanggungans Terhadap Pendapatan Asuransi Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa variabel biaya pertanggungans (X2) memiliki nilai koefisien sebesar -35.640 dengan nilai signifikansi sebesar 0.0469. ngan nilai signifikansi sebesar 0.0469. Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik deskriptif untuk variabel biaya pertanggungans (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0,160000, dan nilai maksimum biaya pertanggungans sebesar 0.249600, untuk nilai rata-rata (mean) variabel biaya pertanggungans (X2) sebesar 0.207320, dan nilai standar deviasi variabel biaya

pertanggung (X2) sebesar 0.040004. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas untuk masing-masing nilai VIF untuk variabel (X2) biaya pertanggungan sebesar 2.895660, Hasil uji autokorelasi nilai dana investasi yang ada pada variabel (X2) dengan nilai R2 0,548145 yang lebih besar dari 0,05 sehingga data yang diperoleh tidak terdapat masalah pada data yang sudah diuji tersebut.

Hasilnya, kami dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut: biaya pertanggungan memiliki dampak yang besar dan cukup besar terhadap pendapatan yang dihasilkan oleh asuransi jiwa syariah. Dalam dunia perasuransian, yang dimaksud dengan "jumlah yang dipertanggungkan" adalah suatu bentuk kewajiban penanggung atau perusahaan asuransi dalam hal tertanggung menimbulkan ancaman terhadap keluarga yang ditinggalkannya atau ahli warisnya.

Karena nilai pertanggungan adalah uang pertanggungan, yang dalam dunia asuransi mengacu pada tanggung jawab penanggung atau perusahaan asuransi jika terjadi bahaya terhadap tertanggung, keluarga yang ditinggalkan, atau ahli waris, demikianlah halnya. Setelah tertanggung meninggal dunia atau tidak dapat bekerja karena sakit keras atau cacat tetap, ahli waris tertanggung akan menerima uang jaminan yang dapat digunakan untuk menunjang biaya hidup sehari-hari. Ketika klaim diajukan oleh tertanggung (pemegang polis) sesuai dengan risiko yang dijanjikan dalam perjanjian yang dituangkan dalam polis asuransi, pemegang polis berhak menerima uang tersebut. Nilai pertanggungan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan asuransi jiwa mampu membayar uang pertanggungan kepada tertanggung meskipun tertanggung telah mengajukan banyak klaim.

Pengaruh Dana Investasi Biaya Pertanggungan Terhadap Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa variabel dana investasi (X1) Biaya Pertanggungan (X2) Pendapatan Asuransi Jiwa (Y) sangat berpengaruh signifikan secara bersama-sama atau simultan dapat kita lihat dari tabel hasil perhitungan evIEWS berikut:

Hasil Perhitungan EvIEWS Keuangan Perusahaan Asuransi Jwa Tahun 2017-2021

Sumber: PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera

No	Tahun	X1 Hasil Investasi	X2 Biaya Pertanggunggan	X3 Pendapatan Asuransi Jiwa Syariah
1	2017	0,5	0,2	0,245
2	2018	0,618	0,247	0,2719
3	2019	0,624	0,2496	0,2816
4	2020	0,4	0,16	0,36
5	2021	0,45	0,18	0,405

Berdasarkan hasil penelitian bahwa total dana investasi ditahun 2017 masih stabil dengan nilai 0,5 juta. Total biaya pertanggunggan dengan nilai 0,2 juta. dan total pendapatan asuransi dengan nilai 0,245 masih mengalami peningkatan sampai tahun 2018 total dana investasi dengan nilai 0,618 juta. Total biaya pertanggunggan dengan nilai 0,247 juta. Dan total nilai pendapatan asuransi dengan nilai 0,2719 juta. Masih terus mengalami peningkatan sampai di awal tahun 2019 total dana investasi bekisar dengan nilai 0,624 juta. Dan total biaya pertanggunggan dengan nilai 0.2496 juta. Dan pendapatan asuransi dengan nilai 0,2816 juta. Hasil Investasi industri asuransi jiwa mengalami perlambatan penurunan ditahun 2020 sebesar 0,4 juta. Dan biaya pertanggunggan dengan nilai 0,16 juta. Pendapatan asuransi jiwa dengan nilai 0,36 juta. jika dibandingkan pada tahun sebelumnya ditahun 2020 hasil dana investasi biaya pertanggunggan dan pendapatan asuransi jiwa mengalami tingkat penuruan yang sangat drastis hal itu disebabkan oleh faktor wabah covid-19. Pandemi yang disebabkan oleh virus COVID 19 berdampak langsung pada sejumlah industri keuangan yang berbeda, termasuk industri asuransi. Terjadinya pandemi yang mendunia ini menjadi pendorong terjadinya kemerosotan ekonomi dunia di tahun 2020, yang merupakan kemerosotan ekonomi terbesar yang pernah dialami dunia sejak tahun 1930-an. Karena mengurangi efektivitas stimulus fiskal dan moneter,

berbagai kebijakan strategis yang ditempuh sebagai langkah pencegahan penularan pandemi, seperti lockdown dan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), berdampak langsung pada berbagai industri. Pasalnya, kebijakan tersebut diambil sebagai langkah pencegahan penularan pandemi. Yang menyebabkan tidak ada satupun orang yang mau ber-asuransi karena untuk biaya hidup aja sulit gimana untuk yang lain. Maka pada masa itu tingkat keuangan perusahaan asuransi sangat tidak stabil. Dan ditahun 2021 keadaan ekonomi kembali stabil karena wabah semakin menurun dan total dana investasi degan nilai 0,45 juta. Biaya pertanggungan dengan nilai 0,18 juta. Dan pendapatan asuransi jiwa dengan nilai 0,405 juta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dana yang diperoleh melalui kegiatan yang menghasilkan keuntungan kemudian dapat dikonversi menjadi dana investasi. Setelah itu, keuntungan dibagi antara pemegang asuransi dan tertanggung. Dana investasi perusahaan asuransi jiwa memainkan peran yang lebih signifikan daripada aspek lainnya dalam menentukan berhasil atau tidaknya rencana asuransi jiwa dalam menaikkan tarifnya. Gagasan yang mendasari pembiayaan asuransi Islam dan kegiatan investasi keuangan adalah bahwa pemilik uang terlibat dalam berbagai operasi bisnis melawan perusahaan.

Dalam dunia perasuransian, istilah "uang pertanggungan" mengacu pada jumlah uang yang wajib dibayarkan oleh penanggung atau perusahaan asuransi kepada keluarga atau ahli waris dari tertanggung dalam hal tertanggung meninggal dunia atau menderita penyakit lain.

Uang yang diperoleh dari program asuransi jiwa merupakan salah satu sumber pendapatan premi bagi perusahaan asuransi syariah. Premi asuransi syariah adalah sejumlah uang yang dibayarkan oleh peserta kepada perusahaan asuransi dalam bentuk Dana Tabungan dan *Tabarru'* sesuai dengan ketentuan yang dituangkan dalam akad. Prosedur pemilihan risiko yang dilakukan oleh bagian underwriting inilah yang pada akhirnya menentukan besaran premi.

Pendapatan dana asuransi jiwa syariah dimungkinkan dipengaruhi sebesar 90,62% di seluruh faktor independennya, termasuk dana investasi dan biaya penutup baik secara simultan maupun simultan. Sisanya 9,38% poin persentase dapat dipertanggungjawabkan oleh penyebab dan variabel lain. Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar dilakukan penelitian tambahan yang mencakup lebih banyak faktor yang berkaitan dengan pendapatan dana asuransi jiwa syariah. Tujuan dari hal ini adalah untuk lebih memahami

unsur-unsur yang berpengaruh terhadap keuntungan yang dihasilkan oleh dana asuransi jiwa syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Anshori, A.G. 2008. Asuransi Syariah di Indonesia. Yogyakarta: UII Press

Fatmawati, Novia Dwi, and Happy Sista Devy, 'Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi Dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia', *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1.1 (2021), 35-43 <<https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>>

Kusnandar, and Dodi Siswanto, 'Pengaruh Dana Alokasi', *Beta Asteria*, 2018, 13-

Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pasar Modal Syariah*, Rev. Ed, Cet II, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008

Otoritas Jasa Keuangan. 2020. *Investasi Terbesar yang Menjadi Pilihan Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah*

Persada. Sudarto, J. 2015. *Dasar-dasar Ilmu Pasti Asuransi Jiwa*. Jakarta: Bumiputera

PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera 2017-2021, *Laporan Keuangan Tahunan*

Putri, Novia Ardina, Universitas Islam Negeri, and Raden Intan Lampung, *Pembimbing I Pembimbing II 1440 H / 2020 M*, 2020

Ridlwani, A. A. (2016). *Asuransi Perspektif Hukum Islam*. Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 4(1).

Santoso, S. 2014. *Aplikasi SPSS pada statistik Multivariat*. Jakarta: PT. Elex Media

Serta, Konvensional, Perlakuan Terhadap, and Hasil Investasi, '1, 2, 3, 123', 12.2 (2017), 113-22

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011

Suma, M.A. 2006. *Asuransi Syariah dan Asuransi Konvensional: Teori, Sistem, Aplikasi dan Pemasaran*. Jakarta: Kholam Publishing.

Warto, Warto, and Sabik Khumaini, 'Analisis Hasil Investasi Dana Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia Periode 2014-2021', *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4.1 (2022), 68
<<https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6651>>

Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah

Volume 5 Nomor 4 (2023) 1932-1956 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v5i4.3395